



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 14%

Date: Thursday, August 12, 2021

Statistics: 278 words Plagiarized / 1942 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

Hubungan Obesitas dan Pemakaian Kontrasepsi Hormonal Terhadap Kejadian Menopause Lambat Pada Wanita Usia 55-65 Tahun Selli Pasaribu, Faradita Wahyuni, Stikes Senior Jalan Jamin Km 8,5 No.13 Padang Bulan Medan 20141 Email: pasribelly07@gmail.com Abstract WHO estimates that 25 million women worldwide enter menopause, data by 2018 around 500 million menopausal women worldwide, then by 2030 an estimated 1.2 billion women experience menopausal syndrome almost worldwide. Late menopause **increases the risk of** breast cancer, cervical cancer, and ovarian cancer in women. This study aims to analyze Determinants Affecting Menopause Slow Events in Women Age 55-65 Years.

This research is an observational analytic research with case control design that case group experiencing menopause slowly amount to 49 responden and control group not experiencing menopause slow amounted 49 respondents. Data collection by interview using questionnaire. Method of data analysis by univariate analysis, bivariate analysis with simple logistic regression test and multivariate analysis with multiple logistic regression test. The results showed that there was an effect of obesity ($p = 0,015$ and hormonal contraceptive use ($p = 0,027$), with menopausal incidence in **women aged 55-65 years** at Bromo Puskesmas Medan.

The results of multiple logistic regression test showed that dominant variables that influence the incidence of menopause slowly in **women aged 55-65 years** is obesity (OR = 2,504). Based on the results of research is expected for health workers to be able to improve services optimally, especially in providing various knowledge about menopause slow and set healthy lifestyle such as balanced diet, and maintain ideal body weight

Keywords: Late menopause, Hormonal Contraception, Obesity
PENDAHULUAN
Menopause merupakan berhentinya haid atau mensturasi dalam 12 bulan setelah

menstruasi terakhir, dan merupakan proses biologis dari siklus menstruasi, yang dikarenakan terjadinya penurunan produksi **hormon estrogen dan progesteron** yang dihasilkan oleh ovarium. Menopause dibagi atas 3 yaitu menopause dini (40-44 tahun), menopause normal (45-54 tahun) dan menopause terlambat (> 54 tahun). **Menopause terlambat adalah menopause yang terjadi pada usia** =55 tahun atau umur 55 tahun seorang wanita yang masih memiliki siklus menstruasi.

Masa menopause dari seluruh wanita di dunia berbeda, **wanita Eropa dan Amerika mempunyai estrogen** lebih tinggi dari pada wanita Asia. Tetapi pada saat menopause wanita Eropa dan wanita **Amerika estrogennya menurun drastis dibanding wanita Asia yang kadar estrogennya** moderat, hal ini karena beberapa faktor salah satunya adalah pola makan. Penurunan kadar estrogen tersebut menimbulkan gejala berbagai penyakit seperti penyakit pembuluh darah jantung. **Menopause terlambat meningkatkan risiko kanker payudara, kanker rahim, dan kanker ovarium pada wanita.**

Seorang wanita yang mengalami menopause setelah usia 55 tahun memiliki risiko 30% terkena kanker dibanding wanita menopause normal. Beberapa hal yang dapat memengaruhi menopause lambat, diantaranya faktor obesitas dan pemakaian kontrasepsi. **Obesitas adalah penumpukan lemak yang berlebihan ataupun abnormal yang dapat mengganggu kesehatan.** Wanita yang mengalami obesitas berdasarkan data pada kelompok umur 35-44 tahun sebanyak 24,4 %, 45-54 tahun sebanyak 26,1 % dan umur 55-64 tahun sebanyak 23,1%. **Dilihat dari prevalensi obesitas menjelang lansia (kelompok umur 55-64 tahun, 65-74 tahun dan =75 tahun), kelompok umur 55-64 tahun yang obesitasnya paling tinggi.** **Wanita yang menggunakan kontrasepsi** akan lebih lama/tua memasuki usia menopause karena kontrasepsi menekan fungsi indung telur. Hal ini sesuai dengan penelitian Masrurah (2018), di dusun Rejoso Kabupaten Jombang bahwa dari 55 responden yang menggunakan kontrasepsi terdapat 19 orang (34,5%) yang mengalami menopause terlambat.

Hal ini membuktikan bahwa wanita yang menggunakan kontrasepsi hormonal lebih cenderung mengalami keterlambatan menopause. Berdasarkan survei pendahuluan yang **dilakukan di wilayah kerja Puskesmas** Bromo, wanita yang berumur 55-65 tahun terdapat 223 orang. Dari hasil wawancara terhadap 55 wanita umur 55-65 tahun, terdapat 15 orang (27%) masih mengalami haid. Dari beberapa wanita menopause lambat, mengalami keluhan-keluhan sindrom menopause seperti hot flushes, jantung berdebar, dan perasaan takut terkena kanker **yang dapat mempengaruhi kualitas hidupnya.**

Dari 15 orang wanita yang mengalami menopause terlambat, (93%) mengalami berat badan lebih (obesitas), umur haid pertama kali (menarche) <12 tahun sebanyak 8 orang

(53%), jumlah anak (paritas) >3 anak sebanyak 10 orang (67%), menggunakan kontrasepsi hormonal sebanyak 10 orang (67%). Wanita usia menopause lambat lebih banyak mengalami risiko kesehatan karena berkurangnya estrogen, maka perlu diperhatikan secara intensif untuk meningkatkan taraf hidup. Hal-hal yang perlu diperhatikan diantaranya adalah mengatur gaya hidup yang lebih sehat dengan memperhatikan gizi seimbang, menghindari stress, mengawasi tekanan darah dan olahraga teratur._

Berdasarkan latar belakang di atas penelitian ini bertujuan untuk menganalisa hubungan obesitas dan penggunaan kontrasepsi dengan kejadian menopause lambat pada wanita usia 55-65 tahun. Pentingnya penelitian ini dipublikasikan supaya dapat dijadikan referensi bagi akademis dan bahan mengevaluasi masalah kesehatan masyarakat tentang determinan yang memengaruhi kejadian menopause lambat pada wanita usia 55-65 serta untuk melakukan pencegahan lebih awal terhadap kasus yang pernah terjadi sebelumnya secara khusus ditempat penelitian dan secara umum bagi masyarakat Indonesia.

METODE Jenis penelitian yang digunakan adalah studi analitik observasional dengan desain case control yaitu memilih wanita usia 55-65 tahun yang masih mengalami menstruasi sebagai kasus dan wanita usia 55-65 tahun yang telah menopause sebagai kontrol. Desain penelitian ini menelaah hubungan antara efek (penyakit atau kondisi kesehatan) dengan faktor risiko tertentu dengan pendekatan retrospektif (penelusuran kebelakang) apakah kasus dan kontrol terpapar atau tidak. Penelitian akan dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Bromo Medan. Waktu penelitian berlangsung pada bulan Januari sampai dengan November 2019.

Populasi dalam penelitian ini sebanyak 223 orang dibagi atas dua bagian yaitu populasi (seluruh wanita usia 55-65 yang masih mengalami haid) dan populasi kontrol adalah wanita yang sudah tidak haid (menopause) usia 55-65 tahun yang aktif mengikuti posyandu lansia Puskesmas Bromo Medan. Besar sampel sebanyak 98 orang dimana sampel kasus sebanyak 49 orang dan sampel kontrol sebanyak 49 orang dengan perbandingan 1 : 1 (matching). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan tehnik non probability yaitu merupakan teknik pengambilan sampel tidak dipilih secara acak. Metode Pengumpulan data yaitu data primer, data sekunder.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variable terikat (kejadian menopause lambat di wilayah kerja Puskesmas Bromo) dan variabel bebas adalah obesitas pemakaian kontrasepsi hormonal. Dimana tahapan analisis data yaitu analisis univariat, analisis bivariat, analisis multivariat. HASIL DAN DISKUSI Tabel 1. Distribusi Frekuensi yang Memengaruhi Menopause Lambat pada Wanita Usia 55-65 tahun di Wilayah Kerja

Puskesmas Bromo Medan Variabel Independen _ Kejadian Menopause Lambat Kasus Kontrol __ _n= 49 _ (%) _n= 49 _ (%) _ _Obesitas _ _ _ _ _Tidak (IMT =25) _15 _30,6% _27 _55,1% _ _Ya (IMT >25) _34 _69,4% _22 _44,9% _ _Total _49 _100,0% _49 _100,0% _
_Kontrasepsi Hormonal _ _ _ _ _Tidak Pernah _18 _36,7% _29 _59,2% _ _Pernah _31 _63,3% _20 _40,8% _ _Total _49 _100,0% _49 _100,0% _ Hasil analisis univariat menunjukkan bahwa pada kelompok kasus dengan obesitas (IMT >25) sebanyak 34 orang (69,4%), pernah menggunakan kontrasepsi hormonal yaitu sebanyak 31 orang (59,2%).

Pada kelompok kontrol dengan obesitas (IMT > 25 kg) sebanyak 27 orang (55,1%), tidak pernah menggunakan kontrasepsi hormonal yaitu sebanyak 29 orang (59,2%). Tabel 2. Faktor yang Memengaruhi Kejadian Menopause Lambat pada Wanita Usia 55-65 tahun **di Wilayah Kerja Puskesmas** Bromo Medan Tahun 2019 Menggunakan Uji Simple Logistic Regression Variabel _Kejadian Menopause Lambat _CrudeOR (95% CI) _ _p value _ _Kasus _Kontrol _ _ _ _ _n _% _n _% _ _Obesitas _ _ _ _ _Tidak (IMT =25) _15 _30,6% _27 _55,1% _2,782 _0,015 _ _Ya (IMT >25) _34 _69,4% _22 _44,9% _ (1,215-6,368) _ _Total _49 _100,0% _49 _100,0% _ _Kontrasepsi Hormonal _ _ _ _ _Tidak Pernah _18 _36,7% _29 _59,2% _2,497 _0,027 _ _Pernah _31 _63,3% _20 _40,8% _ (1,107-5,634) _ _Total _49 _100,0% _49 _100,0% _ Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa ada pengaruh antara obesitas terhadap kejadian menopause lambat dengan nilai $p=0,015$ ($p < 0,05$), dan OR 2,782 (95% CI : 1,215-6,368), hal ini berarti bahwa wanita usia 55-65 tahun yang mengalami menopause lambat 2,782 kali kemungkinannya mengalami obesitas dibandingkan wanita usia 55-65 tahun yang tidak mengalami menopause lambat.

Variabel penggunaan kontrasepsi hormonal juga menunjukkan bahwa ada pengaruh terhadap kejadian menopause lambat dimana nilai $p=0,027$ ($p < 0,05$), dengan nilai OR sebesar 2,497 (95% CI: 1,107-5,634), hal ini menunjukkan bahwa wanita yang mengalami menopause lambat 2,497 kali kemungkinan pernah menggunakan **kontrasepsi hormonal dibandingkan dengan** wanita yang tidak mengalami menopause lambat. Tabel 3. Determinan yang Memengaruhi Kejadian Menopause Lambat pada Wanita Usia 55-65 tahun **di Wilayah Kerja Puskesmas** Bromo Medan Tahun 2019 Menggunakan Uji Multiple Logistic Regression Variabel _Kejadian Menopause Lambat _Adjusted _p _ _Kasus _Kontrol _OR _ _ _ _ _ (95% CI) _ _Obesitas _ _ _ _ _Tidak (IMT =25,0) _15 (30,6%) _27 (55,1%) _2,504 _0,037 _ _Ya (IMT >25,0) _34 (69,4%) _22 (44,9%) _ (1,056-5,937) _ _ Hasil analisis multivariat menunjukkan bahwa variabel yang dominan berpengaruh terhadap menopause adalah obesitas dimana nilai $p = 0,037$ dengan OR = 2,504 95% CI 1,056-5,937 yang artinya obesitas memiliki peluang berisiko 2,504 kali lebih besar untuk mengalami menopause lambat dibandingkan dengan yang tidak obesitas.

Menopause terlambat adalah yang terjadi pada usia 55 tahun ke atas, salah satu faktor yang memungkinkan seorang wanita akan mengalami keterlambatan menopause adalah apabila memiliki kelebihan berat badan. Sebagian besar estrogen dibuat didalam endometrium, akan tetapi sejumlah kecil estrogen juga dibuat di bagian tubuh yang lain, termasuk sel-sel lemak. Apabila seorang wanita mengalami obesitas maka wanita tersebut akan memiliki kadar estrogen yang lebih tinggi dalam seluruh masa hidupnya. Wanita yang mengalami obesitas biasanya memasuki masa menopause lebih lambat dari pada wanita yang tidak obesitas, ini terjadi karena wanita yang obesitas lebih banyak memiliki sel-sel lemak, karena sel-sel ini memproduksi estrogen, semakin banyak sel-sel lemak yang dimiliki, semakin lambat wanita memasuki masa menopause. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Saftarina, 2011), yang menyatakan bahwa wanita dengan obesitas lebih lambat menopausenya, kondisi ini di hubungkan dengan jumlah lemak pada seorang wanita, yaitu jika persentasi Lemaknya Rendah Akan Menurunkan Kadar Hormon Reproduksi. Berdasarkan hal tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa ada kesesuaian antara teori dan hasil penelitian bahwa obesitas mempunyai pengaruh terhadap kejadian menopause lambat di Puskesmas Bromo Medan.

Kontrasepsi jenis hormonal bekerja dengan cara menekan fungsi indung telur sehingga tidak memproduksi sel telur. Pada wanita yang menggunakan kontrasepsi ini akan lebih lama atau tua memasuki menopause. Menurut Kasdu 2018 dalam Forikes 2018 wanita yang menggunakan kontrasepsi akan lebih lama atau tua memasuki masa menopause. Hal ini bisa terjadi karena hormon estrogen dan progesteron yang terkandung dalam kontrasepsi hormonal memiliki cara kerja menekan dan menghambat ovulasi, sehingga dapat mengganggu fungsi proses hipotalamus-hipofise-ovarium dalam mensekresi Gonadotropin Releasing Hormon (GnRH), Follicle Stimulating Hormone (FSH) dan Leutinising Hormone (LH).

Pertumbuhan folikel dalam ovarium menjadi terhambat artinya tidak terjadi perubahan dari folikel primordial menjadi folikel de Graaf, sehingga ovulasi tidak terjadi dan tabungan dari oosit tidak berkurang. Oleh karena itu, wanita yang memakai kontrasepsi cenderung mengalami menopause terlambat. Wahyuni (2010) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara jenis pemakaian alat kontrasepsi dengan kecepatan menopause ($p=0,003$) dimana menopause lebih lambat terjadi pada wanita yang memakai jenis kontrasepsi hormonal.

Begitu juga penelitian Celentano dkk (2003) menggambarkan bahwa penggunaan kontrasepsi oral akan mempengaruhi usia menopause. Berdasarkan hal tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa ada kesesuaian antara teori dan hasil penelitian bahwa ada pengaruh penggunaan kontrasepsi hormonal terhadap kejadian menopause lambat di

Puskesmas Bromo Medan. KESIMPULAN Dari hasil analisis dan pembahasan hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh obesitas dan kontrasepsi hormonal terhadap kejadian menopause lambat pada wanita usia 55-65 tahun di wilayah kerja puskesmas bromo medan tahun 2019.

Berdasarkan kesimpulan tersebut maka disarankan bagi wanita yang telah mengalami menopause hendaknya melakukan pemeriksaan teratur untuk menghindari adanya faktor resiko terjadinya gangguan kesehatan di usia menopause serta mempertahankan pola hidup yang sehat untuk menghadapi usia menopause. Bagi institusi kesehatan hendaknya melakukan penyuluhan serta pendidikan kesehatan pada wanita yang akan dan telah mengalami menopause serta memberikan KIE bagi akseptor KB hormonal baik dari segi kelebihan maupun kekurangannya sehingga wanita bisa menentukan pilihannya secara tepat dan manfaat bagi kesehatan reproduksinya

DAFTAR PUSTAKA

INTERNET SOURCES:

-
- <1% - www.cancer.net > menopause-and-cancer-risk
 - <1% - www.yourarticlelibrary.com > social-research > data
 - <1% - www.researchgate.net > publication > 51690142_The
 - <1% - pengayaan.com > fungsi-dari-hormon-estrogen-dan
 - 3% - 123dok.com > document > 8ydI9jzp-faktor-berhubungan
 - 1% - ktikebidanankeperawatan.wordpress.com > category
 - <1% - greenlova.wordpress.com > 2012/12/11 > klimakterium
 - 1% - www.academia.edu > 35663872
 - <1% - www.researchgate.net > publication > 304468228
 - <1% - www.slideshare.net > DianKusumaUnyu > chapter-ii-10
 - 3% - text-id.123dok.com > document > 8ydI9jzp-faktor
 - <1% - repository.unpas.ac.id > 1534 > 3
 - <1% - www.researchgate.net > publication > 349497839
 - <1% - jasaanalistasistik.wordpress.com > 2015/08/12
 - <1% - e-journal.upp.ac.id > index > akbd
 - <1% - isainsmedis.id > index > ism
 - <1% - www.academia.edu > 30178488
 - 1% - ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id > index > JKM
 - 1% - releasing hormone gnrh , follicle stimulating hormone fsh dan luteinizing hormone lh .
 - <1% - repository.ipb.ac.id > jspui > bitstream
 - 1% - id.scribd.com > doc > 237836434